

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Akuntansi

LENA PUSPITASARI

NPM : C10180012



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2021

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

LENA PUSPITASARI

NPM : C10180012

Bandung, 25 Februari 2022

Pembimbing



Dani Ramdani, SE., M.Ak., BKP

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas



Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung Jawab Yuridis ada Pada Penulis

PERNYATAAN
PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan


Lena Pusitasari

C10180012

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

Oleh :

Lena Puspitasari

Pembimbing :

Dani Ramdani, SE., M.Ak., BKP

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dalam bentuk kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Kabupaten Indramayu. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling* sehingga sample yang terpilih hanya 38 Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Kuesioner yang diproses sebanyak 76. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

***THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND
APPLICATION OF REGIONAL MANAGEMENT INFORMATION
SYSTEMS ON THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL REPORTS***

(Study on the Regional Government of Indramayu Regency)

By:

Lena Puspitasari

Supervisor:

Dani Ramdani, SE., M.Ak., BKP

ABSTRACT

This study was conducted to determine and examine the effect of human resource competence and the application of regional management information systems on the quality of regional financial reports at the Regional Government of Indramayu Regency, either partially or simultaneously.

The method used in this study is a quantitative method using descriptive and verification research. The data used in this study is primary data in the form of a questionnaire. The population in this study is the Regional Apparatus Work Unit in Indramayu Regency. The sample in this study was taken using the simple random sampling method so that the selected sample was only 38 Regional Work Units with 76 processed questionnaires. Statistical analysis used in this study was validity test, reliability test, classical assumption test, analysis multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination.

The results of this study indicate that partially the competence of human resources and the application of regional management information systems have a positive and significant influence on the quality of regional financial reports. Simultaneously, the competence of human resources and the application of regional management information systems have a positive and significant impact on the quality of regional financial reports.

Keywords: Human Resources Competence, Application of Regional Management Information Systems, Quality of Regional Financial Reports

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wa barakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, serta memanjatkan puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, serta senantiasa memberikan kesehatan, kemampuan, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerepan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)”**.

Dalam mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membimbing dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, ungkapan terima kasih yang tak pernah putus penulis ungkapan untuk semua pihak, diantaranya:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Darsana dan Ibu Kamen Tarmini yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa tulus, dan dukungan materil serta menjadi penyemangat demi kelancaran dan keberhasilan penulis.
2. Bapak Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP. Selaku Ketua STIE Ekuitas.
3. Bapak Dr. Dani Dagustani, Ir., MM. Selaku Wakil Ketua I STIE Ekuitas.
4. Ibu Dr. Neneng Hayati, SE., MM. Selaku Wakil Ketua II STIE Ekuitas.

5. Bapak Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT. Selaku Wakil Ketua III STIE Ekuitas.
6. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi STIE Ekuitas.
7. Bapak Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 STIE Ekuitas.
8. Bapak Dr. Usdi Suryana, SE., MM., Ak., CA. Selaku Dosen Wali Akuntansi A yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama menempuh perkuliahan di STIE Ekuitas.
9. Bapak Dani Ramdani, SE., M.Ak., BKP. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan hingga skripsi ini selesai.
10. Bapak Herry Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. selaku Dosen Penguji Sidang Skripsi
11. Ibu Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA. Selaku Dosen Penguji Komprehensif
12. Seluruh Staf Dosen Pengajar STIE Ekuitas yang telah memberikan ilmu akademik dan pengetahuan selama dibangku kuliah. Dan seluruh Staf BAAK, BAU dan Perpustakaan yang telah membantu dalam bidang administrasi.
13. Seluruh karyawan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indramayu yang telah membantu dengan bersedia menjadi responden dalam skripsi ini.
14. Mba SitiYulaichah, A.Md, A.K.P yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan

15. Fito Firmansah saudara terthebest yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
16. Farikhah sahabat terbaik yang bersama berjuang pulang pergi Indramayu-Bandung dan selalu ada untuk memberikan semangat, masukan serta motivasi.
17. Kepada teman-temanku Regina Maudi, Heksa Ainun Zakyah, Kania Agustina, Mayang Egita, Annisah, Nurul Latifah, Ani Warsini, Tarsudi yang telah membantu penelitian ini dan memberikan semangat.
18. Seluruh teman-teman jurusan S1 Akuntansi angkatan 2018 STIE Ekuitas.
19. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barrakatuh

Bandung, Januari 2022

Lena Puspitasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis	8
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
1.5.1 Lokasi Penelitian.....	9

1.5.2 Waktu Penelitian.....	9
-----------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

HIPOTESIS PENELITIAN	10
-----------------------------------	-----------

2.1 Tinjauan Pustaka	10
----------------------------	----

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	10
--	----

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	10
---	----

2.1.1.2 Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia	11
--	----

2.1.2 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	12
--	----

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	12
---	----

2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Daerah	13
--	----

2.1.2.3 Tujuan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	14
--	----

2.1.2.4 Manfaat dan Keunggulan Sistem Informasi Manajemen Daerah 15	
--	--

2.1.2.5 Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah	17
--	----

2.1.2.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	19
--	----

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	20
---	----

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah	20
---	----

2.1.3.2 Tujuan Pelaporan Keuangan.....	22
--	----

2.1.3.3 Pengguna Laporan Keuangan Daerah	23
--	----

2.1.3.4 Komponen Laporan Keuangan	24
---	----

2.1.3.5	Karakteristik Kualitaitaif Laporan Keuangan.....	26
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	35
2.3.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	36
2.3.2	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	37
2.4	Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Objek Penelitian	40
3.1.1	Gambaran Umum Kabupaten Indramayu.....	40
3.1.2	Visi dan Misi Kabupaten Indramayu	43
3.2	Metode Penelitian.....	44
3.2.1	Metode Yang Digunakan.....	44
3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	46
3.2.3	Populasi dan Sampel	49
3.2.3.1	Populasi.....	49
3.2.3.2	Teknik Penentuan Sampel	50
3.2.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
3.2.4.1	Sumber Data	53
3.2.4.2	Teknik Pengumpulan Data	54

3.2.5	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	63
4.1.1	Karakteristik Responden.....	63
4.1.2	Hasil Uji Validitas	65
4.1.3	Uji Reliabilitas	67
4.2	Hasil Penelitian.....	69
4.2.1	Gambaran Variabel Penelitian	69
4.2.1.1	Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.....	69
4.2.1.2	Penerapan Sistem Informasi Manajemen daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu	71
4.2.1.3	Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.....	73
4.2.2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu).....	76
4.2.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.2.2.3	Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial).....	80

4.2.3	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu).....	83
4.2.3.1	Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)	83
4.2.3.2	Koefesien Determinasi.....	84
4.3	Pembahasan.....	85
4.3.1.	Gambaran Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.....	85
4.3.1.1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.....	85
4.3.1.2.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu	86
4.3.1.3.	Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.....	87
4.3.2.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	88
4.3.2.1.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	88

4.3.2.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	90
4.3.3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Opini BPK atas Laporan keuangan Daerah Kabupaten Indramayu.....	3
Tabel 1.2. Data Pemda Pengguna SIMDA.....	5
Tabel 1.3. Jadwal Kegiatan Penelitian	9
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2. Daftar SKPD Kabupaten Indramayu.....	49
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 3.4. Instrumen Skala Likert.....	55
Tabel 3.5. Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden	55
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	65
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	66
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah .	66
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia	69
Tabel 4.10. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah	72

Tabel 4.11. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Daerah	74
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov	76
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4. 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman's rho	78
Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.16. Hasil Uji t (Parsial)	81
Tabel 4.17. Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 2.2: Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 3.1: Peta Kabupaten Indramayu	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Kartu Bimbingan

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4: Surat Rekomendasi Penelitian dari BAPPEDA

Lampiran 5: Kuesioner

Lampiran 6: Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 7: Hasil Perhitungan SPSS Versi 25

Lampiran 8: Tanda Terima Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 9: Tabel r

Lampiran 10: Tabel t

Lampiran 11: Tabel F

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pengelolaan keuangan negara harus dengan ditetapkannya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pelaporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu serta disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku dalam satu periode akuntansi.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada suatu entitas. Informasi laporan keuangan daerah dibutuhkan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak atau stakeholders seperti Pemerintah melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Badan Pengawas atau Pemeriksa Keuangan (BPK), dan masyarakat.

Media yang digunakan oleh suatu entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik adalah dengan dibuatkannya laporan keuangan. Pelaporan keuangan tentunya memiliki tujuan agar pengguna dapat membuat keputusan yang tepat dan terarah baik dari keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Laporan Keuangan yang baik tentunya laporan yang memiliki kualitas dengan unsur-unsur yang baik pula. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki

syarat karakteristik kualitatif yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Selain karakteristik yang menjadi penentu kualitas laporan keuangan, Kelengkapan Laporan keuangan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Laporan keuangan yang lengkap tentunya adalah laporan yang memenuhi komponen-komponen yang telah disebutkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 meliputi : Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah, yang terdiri atas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Opini tersebut diraih Pemerintah Provinsi Jawa Barat selama sepuluh kali berturut-turut. Sedangkan pada Pemerintah Kabupaten Indramayu mendapat predikat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 yang dimana mengalami penurunan grade dari tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Indramayu dari tahun 2016 sampai 2020

Tabel 1.1. Opini BPK atas Laporan keuangan Daerah Kabupaten Indramayu

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP

Sumber: <http://www.bpkp.go.id>

Penurunan atas opini ini tentunya memiliki beberapa penyebab diantaranya menurut ketua Badan Anggaran DPRD Indramayu Syaefudin dalam dokumen catatan nota Pendapat Badan Anggaran terdapat temuan BPK sebesar Rp. 9.898.593.471,10 yang dimana harus disetorkan kepada Kas Daerah, uang tersebut tersebar di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dan baru diselesaikan pengembaliannya sebesar Rp. 5.438.081.686,32 atau masih belum dibayarkan sebesar Rp. 4.460.511.787,78. kemudian tata kelola aset yang belum baik, sebagai contoh dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) disajikan data bahwa ada sejumlah 169 kendaraan roda 4 dan roda 2 milik Pemerintah Daerah yang dipinjamkan kepada beragam instansi dan sudah selesai masa pinjam pakainya tapi masih belum ditarik oleh Pemerintah Daerah, kemudian ada sejumlah 46 kendaraan roda 4 dan roda 2 yang tercatat sebagai barang milik Pemerintah Daerah tetapi tidak diketahui keberadaannya. Selanjutnya terdapat sejumlah 79 sertifikat tanah milik Pemerintah Daerah yang belum diketahui keberadaannya, dan masih banyak catatan lainnya terkait aset tersebut (<https://indramayu.radarcirebon.com/sebelumnya-wtp-sekarang-wdp-pelaksanaan-apbd-2020-alami-kemunduran/diakses> 11 Oktober 2021).

Terciptanya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dibutuhkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten. Karena untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang

berkualitas harus memiliki kompetensi yang handal dalam akuntansi pemerintahan serta memahami dengan baik tentang keuangan daerah. Kompetensi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diiringi dengan *skill* atau kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pengetahuan dan *skill* atau kemampuan seseorang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi agar kewenangan serta fungsi-fungsinya dapat tercapai secara efisien dan efektif. Kompetensinya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) dan hasil-hasil (outcome) yaitu salah satunya menghasilkan kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pangaribuan, dkk. (2017:107).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Dewi Andini dan Yusrawati (2015), Nosvawati Nune (2016), Christina Runtuwene dkk. (2017), Iman Nur Hakim (2018), dan Lilis Rosida (2019).

Selain Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan terdapat perangkat sistem informasi yang digunakan. Pemanfaatan teknologi sistem informasi ini digunakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang telah dipaparkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dimana pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan

teknologi informasi dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran serta pelaporan keuangan daerahnya. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) sendiri merupakan suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Perangkat lunak yang digunakan pemerintah Daerah saat ini yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sejak tahun 2003 Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah mengembangkan SIMDA dibawah naungan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang memiliki tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah, mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai pengelolaan teknologi informasi yang baik, dan terkelolanya keuangan daerah yang Akurat, Relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hingga saat ini terdapat beberapa program aplikasi pada SIMDA diantaranya yaitu SIMDA Keuangan, SIMDA BMD, SIMDA Gaji, SIMDA Pendapatan, SIMDA Perencanaan, SIMDA Dashboard, dan SIMDA CMS.

Data Pemerintah Daerah yang telah mengimplementasikan SIMDA pada akhir juni 2020 terdapat 440 pemerintah daerah dari 542 pemerintah daerah yang ada.

Tabel 1.2. Data Pemda Pengguna SIMDA

No	Jenis Implementasi	Jumlah Pemda
1	SIMDA Keuangan	394
2	SIMDA BMD	403

3	SIMDA Gaji	51
4	SIMDA Pendapatan	169
5	SIMDA Perencanaan	196
6	SIMDA Dashboard	5
7	SIMDA CMS	225
	Pemda Pengguna SIMDA	440

Sumber: <http://www.bpkp.go.id>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
2. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
3. Bagaimana Kualitas Laporan keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
4. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada pemerintah Daerah Kab. Indramayu).

5. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu).

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka maksud dan tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
2. Mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
3. Mengetahui Kualitas Laporan keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.
4. Mengetahui seberapa besar Pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu).
5. Mengetahui seberapa besar Pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, serta sebagai sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian disajikan untuk menambah pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

b. Bagi instansi

Untuk memberikan sumbangan penelitian dalam mengevaluasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen daerah sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah guna mencapai tata kelola pemerintah yang baik

c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.

1.5.2 Waktu Penelitian

waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai sejak bulan Oktober sampai dengan selesai.

Tabel 1.3. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022	
		10	11	12	01	02
1	Bimbingan Penyusunan Skripsi					
2	Penelitian Lapangan					
3	Pengolahan Data					
4	Sidang Akhir					

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi memiliki peranan yang sangat penting karena menyangkut kemampuan dasar. Pengetahuan dan keterampilan merupakan kemampuan dasar seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu. Kompetensi dapat dipandang sebagai atribut yang spesifik seperti pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang digunakan untuk menunjukkan suatu kinerja dalam suatu pekerjaan untuk menyelesaikan tugas tertentu yang dilakukan oleh seseorang (Subagyo, 2020:53).

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor daya saing organisasi yang dimana menjadi penentu utama organisasi dalam meningkatkan produk maupun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Pangaribuan, dkk. 2017:107).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Kemudian SDM juga dapat diartikan sebagai sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan atau menyinergikan sumber daya lainnya agar tercapainya tujuan organisasi (Indahingwati, dkk. 2020:23).

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, berdayaguna, dan berhasilguna (Permendagri Nomor 11 Tahun 2018).

Kompetensi Sumber Daya Manusia mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada diri seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksikan pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Analisa kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karier, tetapi penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan (Hakim, 2018:16-17).

2.1.1.2 Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia

Standar kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) atau seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut KEMENPAN Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlukan seorang Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas jabatan.

1. Perilaku

Memiliki komitmen untuk kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggungjawab sosial, pengembangan diri dan belajar terus menerus, dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai, menaati hukuman dan peraturan yang berlaku.

2. Pengetahuan

Merupakan informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu dan pada era tertentu (bidang spesifik). Pengetahuan merupakan kompetensi kompleks yang mencakup pengetahuan mengenai ilmu akuntansi keuangan daerah dan ilmu pengetahuan lainnya yang terkait.

3. Keterampilan

Merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik maupun mental. Kemampuan fisik (jasmani) adalah kemampuan untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, kekuatan, dan kecekatan. Sedangkan kemampuan mental berhubungan dengan kemampuan intelektual yang dimiliki individu seperti kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

2.1.2 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen terbentuk dari 3 (tiga) unsur yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Menurut Wijoyo, dkk. (2021:4) Sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Wijoyo, H. dkk. (2021:16) mendefinisikan informasi sebagai suatu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi orang yang menerimanya. Menurut Harold Koontz & O' Donnel dalam Wijoyo, dkk. (2021:18)

mengemukakan manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Lainnya.

Menurut Wijoyo, dkk. (2021:21) Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi pada masa lalu, yang sedang terjadi sekarang, dan yang mungkin terjadi pada masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola ataupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Daerah

Pemerintah Daerah wajib menyusun laporan keuangan hal tersebut dilakukan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah selama satu periode akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukannya sistem yang dapat diandalkan (*reliable*), yaitu Sistem yang mampu mengolah data dan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan 2008 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan.

Menurut Dewi (2014:4) definisi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah merupakan sebuah sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya. Aplikasi SIMDA juga dapat menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya secara lebih komprehensif yang meliputi informasi mengenai posisi keuangan daerah, kondisi kinerja keuangan dan akuntabilitas pemerintah daerah.

2.1.2.3 Tujuan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen

Daerah

Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah, sejak tahun 2003 Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Tujuan pengembangan aplikasi SIMDA menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) 2021 adalah sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah daerah untuk membangun dan menggunakan sistem informasi keuangan dan kinerja untuk tata kelola yang baik termasuk pengendalian transaksi dan informasi yang memadai.
2. Aplikasi Simda dikembangkan bersifat generik/berbagi pakai atau dapat digunakan seluruh pemerintah daerah sehingga tidak perlu mengembangkan aplikasi serupa dengan sumber daya yang relatif tinggi.
3. Menyediakan database mengenai kondisi di daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan, aset daerah, kinerja daerah, kepegawaian/aparatur daerah

maupun pelayanan publik yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja instansi pemerintah daerah

4. Menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan seluruh pemangku kepentingan
5. Mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih baik
6. Memperkuat basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah

2.1.2.4 Manfaat dan Keunggulan Sistem Informasi Manajemen Daerah

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) 2021 menyebutkan beberapa manfaat dan keunggulan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah diantaranya yaitu:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan

Aplikasi SIMDA Keuangan di disain berdasarkan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Terintegrasi dan berbagi data

Aplikasi SIMDA dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, memanfaatkan teknologi informasi, dari Perencanaan, penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuangan baik dilaksanakan di SKPKD maupun di SKPD, sehingga mempunyai keuntungan :

- a. Pengendalian transaksi terjamin

- b. Efisien dalam melakukan penatausahaan, hanya membutuhkan satu kali input data transaksi sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya
- c. Cepat, akurat dan efisien dalam menghasilkan informasi keuangan

3. Transfer of Knowledge

Dengan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam hal:

- a. Penguasaan disiplin ilmu akuntansi dan audit,
- b. Penguasaan *business process* pengelolaan keuangan daerah, dan
- c. Pengalaman praktis pengelolaan keuangan daerah

serta didukung dengan kantor Perwakilan BPKP yang dapat menjangkau seluruh pemerintah daerah, maka BPKP dapat membimbing dan mengasistensi pengelola keuangan daerah untuk mengimplementasi sistem pengelolaan keuangan daerah sesuai ketentuan dan kebutuhan manajemen dengan menggunakan aplikasi SIMDA. Bimbingan dan asistensi tersebut merupakan proses transfer of knowledge dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM pemerintah daerah

4. Kestinambungan Pemeliharaan

Dengan komitmen dan dukungan dari pimpinan dan eksistensi BPKP maka pengembangan dan perbaikan Aplikasi SIMDA masih terus dilakukan meliputi:

- a. Penyempurnaan dan Perbaikan Aplikasi SIMDA mengikuti praktik pengelolaan keuangan terbaik
- b. Penyesuaian dengan peraturan yang terbit kemudian
- c. Pemeliharaan dan asistensi kepada pemerintah daerah yang menimplementasikan

5. Mudah Digunakan

Fitur-fitur sederhana, mudah dimengerti dan dipelajari. Dengan melakukan transaksi keuangan pemerintah daerah sehari-hari menggunakan aplikasi ini (output dokumen transaksi seperti SPD, SPP, SPM, dan SP2D), secara otomatis catatan dan laporan keuangan dapat dihasilkan (output catatan akuntansi seperti buku jurnal, buku besar, dan laporan).

6. Pengawasan Berkelanjutan

Informasi yang dihasilkan dari aplikasi SIMDA dimanfaatkan untuk mengimplementasikan Governance, Risk, dan Compliance (Tata kelola, Risiko, dan Kepatuhan) melalui pengembangan aplikasi pengawasan berbasis aplikasi SIMDA untuk meningkatkan pengawasan berkelanjutan dan pemantauan berkelanjutan baik untuk pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

2.1.2.5 Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah

Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) 2021 hingga saat ini pengembangan aplikasi SIMDA melanjutkan perancangan pengembangan, dan pemeliharaan. Program-program tersebut diantaranya:

1. Program Aplikasi SIMDA Keuangan

Aplikasi Utama dalam Pengelolaan Keuangan Daerah, Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Pada Bulan Mei 2020 telah dikeluarkan Rilis versi 2.9.0.0 Aplikasi SIMDA Keuangan untuk mengakomodir Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Peraturan

Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

2. Program Aplikasi SIMDA BMD

Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan barang daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang daerah. Pengembangan Program Aplikasi SIMDA BMD pada bulan Mei 2020 penyempurnaan rilis SIMDA BMD Versi 2.0.7.11R6 yang merupakan perbaikan rilis sebelumnya dengan pengembangan Sesuai Aturan terkini atas Barang Milik Daerah

3. Program Aplikasi Komputer SIMDA Gaji

Aplikasi Komputer SIMDA Gaji dikembangkan berdasarkan kebutuhan pemerintah daerah dalam pengelolaan penggajian pegawainya. Aplikasi ini akan membantu pemda untuk memproses penggajian secara lebih cepat, akurat serta menghasilkan dokumen penggajian yang dapat diandalkan.

4. Program Aplikasi Komputer SIMDA Pendapatan

Tujuan pengembangan aplikasi ini adalah sebagai sarana optimalisasi pajak/retribusi daerah serta agar pemerintah daerah dapat menghasilkan laporan-laporan pengelolaan pendapatan dan piutang sebagai dokumen pendukung laporan keuangan pemerintah daerah yang dapat diandalkan.

5. Program Aplikasi SIMDA Perencanaan

Aplikasi SIMDA Perencanaan dirancang sebagai aplikasi perencanaan jangka menengah (lima tahunan) dan jangka pendek (tahunan) yang terintegrasi sampai dengan terbentuknya prioritas plafon

anggaran sebagai dasar pembuatan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

6. Program Aplikasi SIMDA Dashboard

Aplikasi Simda Dashboard menyediakan informasi manajerial, seperti Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja serta rasio-rasio keuangan pemerintah daerah dan per OPD, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan

7. Aplikasi SIMDA CMS (Cash Management System)/Kasda Online/SP2D Online

Aplikasi SP2D Online merupakan aplikasi layanan perbankan untuk memperlancar proses pencairan SP2D dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep Real-Time Online. SP2D Online mempercepat proses pembuatan ID Billing Pajak dan Penyetoran Pajak ke Kas Negara untuk mendapatkan Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) untuk mempermudah Bendahara Pengeluaran melakukan pembayaran dengan mekanisme Transaksi Non Tunai (TNT). Rilis terbaru Aplikasi ini adalah CMS Versi 4

2.1.2.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Manajemen Daerah

Menurut Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Unsur-unsur Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam cetak *Blue Print Sistem Aplikasi e-Government* tercantum dalam kerangka arsitektur *e-Government* yang bersumber dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 terdiri dari empat lapis struktur yaitu :

1. Akses

Termasuk jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lainnya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik.

2. Portal Pelayanan Publik

Situs web pemerintah pada internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di sejumlah instansi yang terkait.

3. Organisasi Pengelolaan dan pengolahan informasi

Organisasi pendukung (Back Office) yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik.

4. Infrastruktur dan aplikasi dasar semua prasarana

Baik berbentuk perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan, pengolahan, transaksi dan penyaluran informasi (antar back office, antar portal pelayanan publik dengan back office) maupun portal pelayanan publik dengan jaringan internet secara handal, aman dan terpercaya.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Suprihatiningsih (2016:55) menyebutkan bahwa kualitas merupakan hasil outcome dari suatu proses pembelajaran atau produktivitas atau suatu hasil yang diukur menurut ukuran atau standar terbaik yang telah atau pernah dicapai dalam suatu proses pembelajaran atau proses produksi suatu keluaran (barang atau jasa). Sedangkan menurut Crosby dalam Witara (2018:6) *the quality is conformance with the requirements* (Kualitas adalah kesesuaian dengan persyaratan).

Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang didalamnya terdiri dari beberapa entitas akuntansi yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Hakim (2018:32) menyatakan bahwa laporan keuangan daerah adalah suatu pernyataan entitas pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah selama suatu periode. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dikelola. Laporan keuangan yang diterbitkan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang lain.

Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas merupakan laporan yang didalamnya berisikan ringkasan transaksi keuangan atas pemerintahan yang memberikan informasi mengenai keuangan dari berbagai entitas atau SKPD yang dijadikan sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku. kemudian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami. Semakin baik kualitas dari laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan terefleksikan dengan baik pula. Oleh sebab itu laporan keuangan daerah harus dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya yang

menginginkan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan maupun dalam pertanggungjawaban pelaporan keuangan. Dengan demikian pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah dalam pengambilan keputusan yang lebih efisien.

2.1.3.2 Tujuan Pelaporan Keuangan

Dalam Pelaporan keuangan, pemerintah seharusnya menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan hal ini dapat berguna untuk membuat keputusan yang tepat dan terarah baik dari keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pelaporan keuangan pemerintah bertujuan menyediakan informasi mengenai:

1. Sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan
2. Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran
3. Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai
4. Bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya
5. Posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya. Baik jangka pendek maupun jangka panjang termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman
6. Perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan

2.1.3.3 Pengguna Laporan Keuangan Daerah

Halim dan Kusufi dalam Rosida (2018:27) mengemukakan bahwa akuntansi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan daerah akan digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Pihak-pihak eksternal pemerintah yang berkepentingan terhadap pemerintah daerah baik secara langsung maupun tidak langsung tersebut disebut sebagai pemangku kepentingan (stakeholder) yang meliputi:

1. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

DPRD merupakan badan yang memberikan otorisasi kepada pemerintah daerah untuk mengelola keuangan daerahnya sendiri.

2. Badan Pengawas Keuangan

Badan Pengawas Keuangan merupakan badan yang melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Yang termasuk badan ini adalah Inspektorat Jendral dan Badan Pemeriksa Keuangan.

3. Investor, Kreditor, dan Donatur

Badan atau organisasi baik pemerintahan, lembaga keuangan maupun lainnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang menyediakan sumber keuangan bagi pemerintah daerah.

4. Analisis Ekonomi dan Pemerhati Pemerintah Daerah

Pihak-pihak yang menaruh perhatian atas aktivitas yang dilakukan pemerintah daerah, seperti lembaga pendidikan (termasuk perguruan tinggi beserta akademisinya), ilmuan, peneliti, konsultan LSM, dan lain-lain.

5. Rakyat

Rakyat disini adalah kelompok masyarakat yang menaruh perhatian kepada aktivitas pemerintah khususnya yang menerima pelayanan pemerintah daerah atau yang menerima produk jasa dari pemerintah daerah.

6. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat memerlukan laporan keuangan pemerintah daerah untuk menilai pertanggungjawaban gubernur sebagai wakil pemerintah.

7. Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten atau Kota) lain

Pemerintah daerah saling berkepentingan secara ekonomi misalnya dalam hal melakukan pinjaman.

2.1.3.4 Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap tentunya adalah laporan yang memenuhi komponen-komponen yang telah disebutkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dengan anggaran dalam suatu periode pelaporan. Dalam LRA terdapat beberapa komponen yaitu Pendapatan, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)

Pada Laporan Perubahan SAL hanya menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya

3. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan pada suatu entitas pelaporan mengenai asset kewajiban, dan ekuias pada periode tertentu. Pada neraca terdapat beberapa komponen yaitu Asset, Kewajiban, dan Ekuitas.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Komponen pada laporan ini yaitu Pendapatan LO, Beban, Transfer, dan Pos luar biasa

5. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu. Komponen pada laporan ini yaitu Penerimaan kas dan Pengeluaran kas.

6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.3.5 Karakteristik Kualitataif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuannya terpenuhi. Karakteristik ini menjadi prasyarat yang normatif demi tercapainya kualitas atas laporan keuangan yang dikehendaki. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Karakteristik tersebut yaitu:

1. Relevan

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan dari pengguna laporan keuangan dengan cara melakukan evaluasi antara peristiwa masa lalu dengan masa kini, dan dapat dijadikan prediksi untuk masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi dapat dikatakan relevan apabila:

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian Jujur

Informasi yang disajikan harus jujur dari setiap transaksi maupun peristiwa yang terjadi.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan

batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasientitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai keterkaitan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penulis ungkapkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iman Nur Hakim (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada SKPD di Wilayah Kab. Bandung)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) <p>Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia dan terdapat hubungan yang berbanding lurus antara penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD di Wilayah Kabupaten Bandung

2	Lilis Rosida (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia 3. Komitmen Organisasi <p>Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3	Nosvawati Nune (2016)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah <p>Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo secara parsial dan simultan.
4	Udi Kuncoro (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan

		Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5	Kadek Desiana Wati,dkk (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Variabel independen: 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Penerapan SAP 3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber daya manusia, Penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap Kualitas laporan keuangan daerah secara parsial dan simultan
6	Rahmatia Sataruno (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo)	Variabel independen: 1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan SIMDA berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Privinsi Gorontalo
7	Cipmawati Mohune (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem	Variabel independen: 1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMDA

		Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo	Manajemen Daerah (SIMDA) Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
8	Christina Runtuwene ,dkk (2017)	Pengaruh Penerapan SIMDA, SAP, Motivasi Pegawai dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan	Variabel independen: 1. Pengaruh Penerapan (SIMDA) 2. SAP 3. Motivasi Pegawai 4. Kompetensi SDM Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan SIMDA, SAP, motivasi pegawai dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.
9	Dewi Andini (2015)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas	Variabel independen: 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan

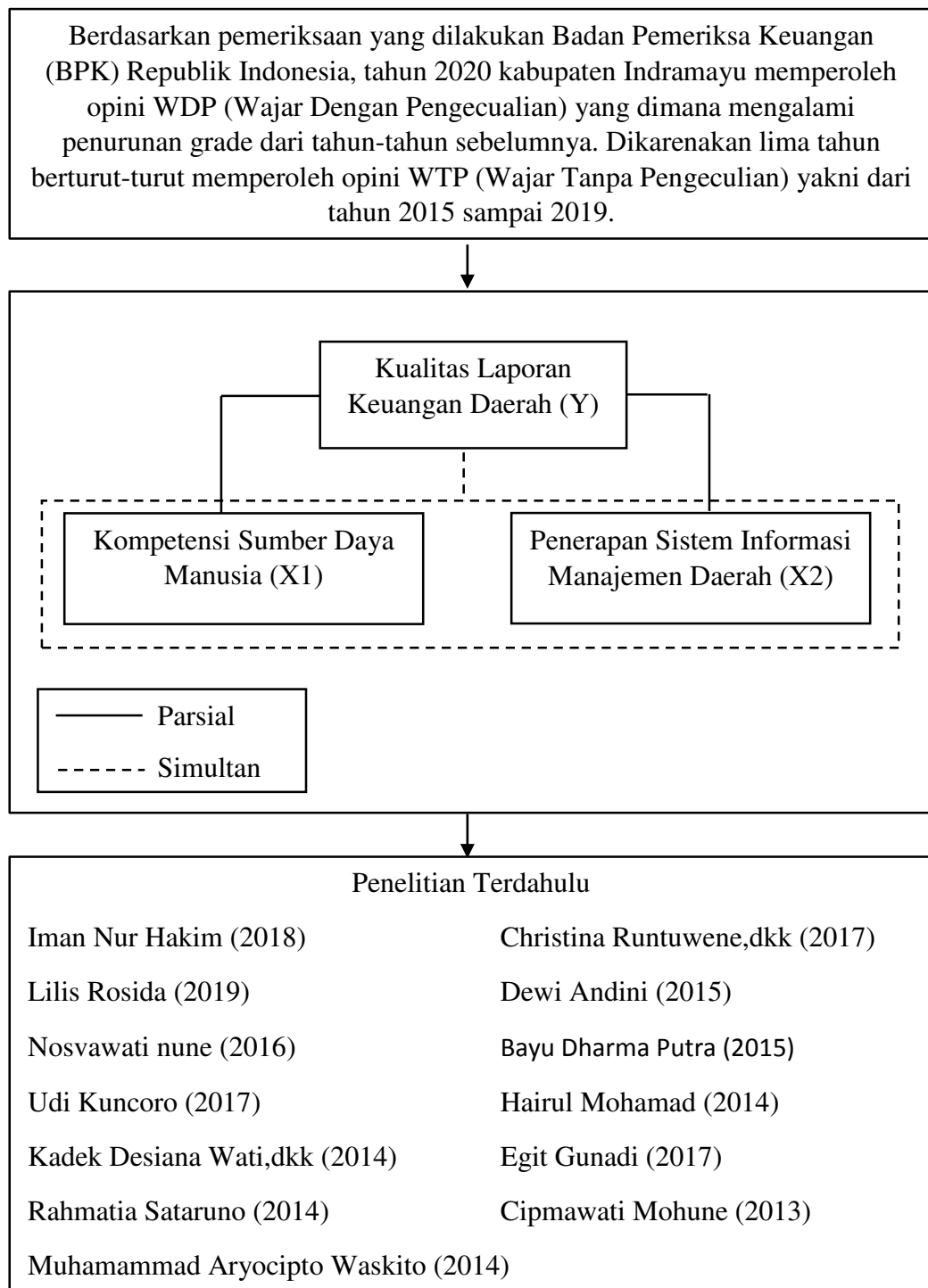
		Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan		keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang.
10	Bayu Dharma Putra (2015)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem pengendalian Intern pemerintah (SPIP), dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi kasus di kota Padang)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) 3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) <p>Variabel dependen : Kualitas laporan keuangan pemerintah</p>	<p>a) Variabel kompetensi SDM berpengaruh langsung sebesar 8,12%</p> <p>b) Variabel penerapan SAP berpengaruh langsung sebesar 4,84%</p> <p>c) Variabel penerapan SPIP berpengaruh tidak langsung sebesar 2,44%</p>
11	Hairul Mohamad (2014)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia 2. Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) <p>Variabel dependen:</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia dan penerapan teknologi sistem informasi manajemen keuangan daerah secara parsial maupun simultan

		Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Gorontalo)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
12	Muhamamad Aryocipto Waskito (2014)	Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dearah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang	<p>Variabel independen:</p> <p>1. Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara dua varibel adalah positif, koefisien korelasi antara penerapan aplikasi SIMDA dan kualitas laporan keuangan $r_{xy}=0,504$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$)
13	Egit Gunadi (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa)	<p>Variabel independen:</p> <p>1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa

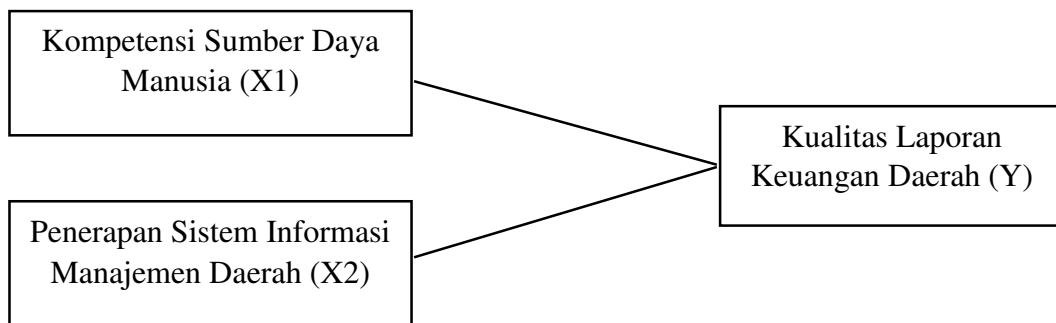
Sumber: Data Diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun bagan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 dan paradigma penelitian pada gambar 2.2 :



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2: Paradigma Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Manusia menjadi sumber daya yang sangat penting dalam suatu organisasi karena setiap manusia memiliki pengetahuan yang diiringi dengan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari suatu organisasi. Kompetensi menjadi penentu dalam menentukan keberhasilan pada suatu organisasi. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 dimana kompetensi adalah kemampuan seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. (BPKP, 2021)

Wati dkk. (2014) menyatakan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Runtuwene dkk. (2017) juga mengemukakan bahwa adanya pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan dimana menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun kontribusinya hanya 18,5%. Hal tersebut dapat dipahami karena sebagian besar pengelola keuangan di tingkat SKPD pada pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan bukan berasal dari latar belakang akuntansi. Hal tersebut tentunya mengakibatkan masih belum maksimalnya kontribusi kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Rosida (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang di hasilkan, hal ini dikarenakan adanya kompetensi yang baik dan unggul, yang dimiliki oleh sumber daya manusia di masing-masing SKPD akan lebih mempermudah dalam pengolahan data keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas laporan yang baik yaitu yang relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh semua pengguna laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 yang mewajibkan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah serta menyalurkan informasinya kepada pelayanan publik maka BPKP merancang Aplikasi Sistem Informasi Manjaemen Daerah yang dipergunakan Pemerintah Daerah untuk mengelola keuangan daerah agar terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan

demikian pemanfaatan teknologi informasi SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan mengandung arti yaitu sebagai proses pengumpulan pengolahan, dan pengkomunikasian informasi yang bermanfaat untuk menilai kinerja suatu organisasi khususnya pemerintahan.

Mohune (2013) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dalam pelaporan keuangan maka kualitas atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah juga akan semakin baik pula.

Kuncoro (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berbanding lurus sehingga penerapan SIMDA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitupula hasil penelitian yang dilakukan Gunadi, E. (2017) membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya lemah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Dengan demikian hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) karena masih berupa dugaan yang kebenarannya belum teruji. dapat diangkat sebagai kebenaran jika disertai dengan bukti-bukti yang dapat dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Arikunto dalam Setyawan (2021:7) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H.1 :Terdapat pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap laporan keuangan daerah.
- H.2 :Terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- H.3 :Terdapat pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pakpahan dkk. (2021:46) menyatakan objek penelitian adalah sesuatu yang dapat menjawab maupun menjelaskan tentang suatu keadaan sesungguhnya dari objek tersebut sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian. berdasarkan pengertian tersebut, maka objek penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia (X_1), penerapan sistem informasi manajemen daerah (X_2) dan kualitas laporan keuangan daerah (Y).

3.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang secara geografis berada pada 107°51'-108°36' Bujur Timur dan 6°15'-6°40' Lintang Selatan. Wilayahnya terletak dibagian utara Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Seluruh wilayahnya merupakan dataran rendah hingga pesisir. Terdapat sebagian daerah yang memiliki perbukitan terutama di perbatasan Kabupaten Sumedang yaitu Dusun Ciwado Desa Cikawung, Kecamatan Terisi dan sebagian wilayah Sanca Kecamatan Gantar. Batas wilayah Kabupaten Indramayu yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Sumedang

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Subang

Wilayah Kabupaten Indramayu beriklim tropis basah dan kering dengan memiliki dua pola musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan berlangsung sejak bulan Desember sampai dengan Maret, sedangkan musim kemarau berlangsung sejak bulan Mei hingga Oktober. Sementara rata-rata curah hujan di wilayah Kabupaten Indramayu yaitu 1300-1800 mm pertahun dengan jumlah hari hujan berkisar antara 90-140 hari hujan pertahun. Letak Kabupaten Indramayu yang membentang sepanjang pesisir pantai utara Laut Jawa membuat suhu udara di kabupaten Indramayu cukup tinggi yaitu berkisar antara 23°- 32° C. Tingkat kelembapan disebagian wilayah Kabupaten Indramayu berkisar antara 70-85% pertahun. Luas wilayah Kabupaten Indramayu yang tercatat saat ini yaitu 2.090,00 Km² (806,95 sq mi).

Menurut Peraturan Bupati Indramayu Nomor 62 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Indramayu terdiri dari 31 Kecamatan, 309 Desa, dan 8 Kelurahan diantaranya yaitu:

1. Kecamatan Anjatan, terdiri dari 13 desa.
2. Kecamatan Arahau, terdiri dari 8 desa.
3. Kecamatan Balongan, terdiri dari 10 desa.
4. Kecamatan Bangodua, terdiri dari 8 desa.
5. Kecamatan Bongas, terdiri dari 8 desa.
6. Kecamatan Cantigi, terdiri dari 7 desa.
7. Kecamatan Cikedung, terdiri dari 7 desa.

8. Kecamatan Gabuswetan, terdiri dari 10 desa.
9. Kecamatan Gantar, terdiri dari 7 desa.
10. Kecamatan Haurgeulis, terdiri dari 10 desa.
11. Kecamatan Indramayu, terdiri dari 10 desa dan 8 Kelurahan.
12. Kecamatan Jatibarang, terdiri dari 15 desa.
13. Kecamatan Juntinyuat, terdiri dari 12 desa.
14. Kecamatan Kandanghaur, terdiri dari 13 desa.
15. Kecamatan Karangampel, terdiri dari 11 desa.
16. Kecamatan Kedokanbunder, terdiri dari 7 desa.
17. Kecamatan Kertasemaya, terdiri dari 13 desa.
18. Kecamatan Krangkeng, terdiri dari 11 desa.
19. Kecamatan Kroya, terdiri dari 9 desa.
20. Kecamatan Lelea, terdiri dari 11 desa.
21. Kecamatan Lohbener, terdiri dari 12 desa.
22. Kecamatan Losarang, terdiri dari 12 desa.
23. Kecamatan Pasekan, terdiri dari 6 desa.
24. Kecamatan Patrol, terdiri dari 8 desa.
25. Kecamatan Sindang, terdiri dari 10 desa.
26. Kecamatan Sliyeg, terdiri dari 14 desa.
27. Kecamatan Sukagumiwang, terdiri dari 7 desa.
28. Kecamatan Sukra, terdiri dari 8 desa.
29. Kecamatan Terisi, terdiri dari 9 desa.
30. Kecamatan Tukdana, terdiri dari 13 desa.
31. Kecamatan Widasari, terdiri dari 10 desa.



Gambar 3.1: Peta Kabupaten Indramayu

3.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Indramayu

1. Visi Kabupaten Indramayu

INDRAMAYU BERMARTABAT

“Bersih, Religius, Maju, Adil, Makmur dan Hebat.”

2. Misi Kabupaten Indramayu

SAPTA NATA MULIA JAYA

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Melayani, Melindungi, Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Transparan, Akuntabel, Profesional Dandemokratis.
2. Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama, Kepercayaan, Pemahaman Dan Pengamalan Agama, Serta Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama Dan Budaya Dalam Bingkai Kebangsaan Bhineka Tunggal Ika.
3. Terpenuhinya Kebutuhan Sandang, Pangan, Dan Papan Dalam Jumlah Dan Kualitas Yang Memadai Dan Merata.

4. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Yang Layak Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Peningkatan Sumber Daya Sehingga Mampu Berdikari.
5. Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi.
6. Peningkatan Pelaksanaan Pembangunan Disegala Bidang Sehingga Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat Secara Adil Dan Merata.
7. Mewujudkan Indramayu Sebagai Daerah Yang Unggul Dan Memiliki Daya Saing Melalui Kemandirian Ekonomi Berbasis Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Industri Pertanian, Perikanan Dan Migas.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-

fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Menurut Sumanto dalam Fadjarajani, S, dkk (2020:58), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah dan kualitas laporan keuangan daerah di pemerintah daerah Kabupaten Indramayu.

Menurut Sugiyono (2017:6), pendekatan penelitian verifikatif adalah metode penelitian melalui pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah di pemerintah daerah Kabupaten Indramayu.

3.2.2 Operasonalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas.

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen daerah (X_2).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) Variable dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Dari variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan berdasarkan teori yang ada. Adapun penjabaran indikator tersebut dapat dilihat dari tabel operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Indikator	Indikator	Skala	Item
Kompetensi	merupakan	1. Sikap Perilaku	Ordinal	1-4
Sumber	kemampuan dan	2. Pengetahuan		5-7
Daya	karakteristik yang	3. Keterampilan		8-10
Manusia (X ₁)	dimiliki oleh seorang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, berdayaguna, dan berhasilguna. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2018)	(Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017)		

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₂)	program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. (BPKP, 2008)	1. Akses 2. Portal 3. Organisasi pengelolaan dan pengolahan informasi 4. Infrastruktur dan aplikasi dasar semua prasarana (Instruktur Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003)	Ordinal	1-3 4 5 6
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuannya terpenuhi. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	Ordinal	1-3 4-6 7 8-9

Sumber: Data Diolah, 2021

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu 62 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.2. Daftar SKPD Kabupaten Indramayu

No	Nama SKPD
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Dinas Sosial
8	Dinas Tenaga Kerja
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10	Dinas Ketahanan Pangan
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
20	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
22	Dinas Perikanan dan Kelautan
23	Dinas Pertanian
24	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
25	Sekretariat Daerah
26	Inspektorat
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
28	Badan Keuangan Daerah
29	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

30	Sekretariat DPRD
31	Kecamatan Anjatan
32	Kecamatan Arahan
33	Kecamatan Balongan
34	Kecamatan Bangodua
35	Kecamatan Bongas
36	Kecamatan Cantigi
37	Kecamatan Cikedung
38	Kecamatan Gabuswetan
39	Kecamatan Gantar
40	Kecamatan Haurgeulis
41	Kecamatan Indramayu
42	Kecamatan Jatibarang
43	Kecamatan Juntinyuat
44	Kecamatan Kandanghaur
45	Kecamatan Karangampel
46	Kecamatan Kedokanbunder
47	Kecamatan Kertasemaya
48	Kecamatan Krangkeng
49	Kecamatan Kroya
50	Kecamatan Lelea
51	Kecamatan Lohbener
52	Kecamatan Losarang
53	Kecamatan Pasekan
54	Kecamatan Patrol
55	Kecamatan Sindang
56	Kecamatan Sliyeg
57	Kecamatan Sukagumiwang
58	Kecamatan Sukra
59	Kecamatan Terisi
60	Kecamatan Tukdana
61	Kecamatan Widasari
62	Kantor Kesatuan Bangsa Politik

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 9 Tahun 2016

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya ditentukannya sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:122) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*. Sedangkan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:126) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{62}{1 + 62.10\%^2}$$

$$n = 38,27 \text{ dibulatkan } 38$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 38 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu. Untuk responden yang dipilih oleh peneliti yaitu pegawai yang bekerja pada bagian akuntansi atau keuangan karena bagian akuntansi atau keuangan terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan mengetahui masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari setiap 38 SKPD masing-masing diambil 2 orang sebagai responden sehingga akan diperoleh 76 responden. 38 daftar SKPD yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama SKPD
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Dinas Sosial
8	Dinas Tenaga Kerja
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10	Dinas Ketahanan Pangan
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

19	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
20	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
22	Dinas Perikanan dan Kelautan
23	Dinas Pertanian
24	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
25	Sekretariat Daerah
26	Inspektorat
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
28	Badan Keuangan Daerah
29	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
30	Sekretariat DPRD
31	Kantor Kesatuan Bangsa Politik
32	Kecamatan Cikedung
33	Kecamatan Gabuswetan
34	Kecamatan Indramayu
35	Kecamatan Kroya
36	Kecamatan Lelea
37	Kecamatan Losarang
38	Kecamatan Terisi

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 9 Tahun 2016

3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Chandrarin (2017:123) data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. sedangkan Data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2017:124).

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah data primer karena peneliti menggunakan kuesioner yang dimana data yang digunakan langsung dari responden.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang sesuai untuk penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis dengan cara mempelajari, menelaah dan mengolah data dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku *literature*, jurnal, situs web, peraturan perundang-undangan, serta referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:192) kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Hasil kuesioner yang telah disebarkan selanjutnya akan diolah menjadi data, kemudian dilakukannya analisis data agar menjadi informasi sehingga akan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93).

Tabel 3.4. Instrumen Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Untuk setiap variabel penelitian, harus menetapkan peringkat dengan cara membandingkan skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah responden. Maka akan terlihat sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual = jumlah skor jawaban responden

Skor ideal = jumlah skor maksimum (jumlah responden × 5)

Presentase jawaban yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang presentase skor maksimum (5/5 = 100%) dan skor minimum (1/5 = 20%). Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang di teliti dengan berpedoman pada:

Tabel 3.5. Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden

No	Presentase Skor	Kategori Skor
1	0,00% - 19%	Tidak Baik
2	20% - 39%	Kurang Baik
3	40% - 59%	Cukup Baik
4	60% - 79%	Baik
5	80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017)

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Analisis Data

Menurut Sugyono (2017:147) analisis data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden ataupun sumber data dari lain yang sudah terkumpul. Kegiatan ini dengan cara mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabelnya yang diteliti, lalu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam melakukan analisis data maka peneliti menggunakan bantuan komputer.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. jika koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Sebaliknya jika koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut tidak valid atau tidak sah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan

dengan alat bantu SPSS uji *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan menggunakan uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam uji normalitas data tersebut keputusan diambil berdasarkan *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,05 (5%). Jika, nilai probabilitas signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal dan apabila nilai probabilitas signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyastama (2020:122) Multikolinearitas adalah ditemukannya adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas

(korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Melihat nilai *tolerance*
 - 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
 - 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.
- b. Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 - 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
 - 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, pengujiannya menggunakan uji *Spearman's rho* penetapan kriterianya menggunakan Breusch-Pagan-Godfrey. Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$ (5%) atau nilai $\text{Obs} \cdot \text{R-Square} < \text{nilai Chi-square tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi liner berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaannya (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktro prediktor dimanipulasi (di naik turunkannya nilai). Analisis ini dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Rumus yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b₀ = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

e = *Error term*

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia

dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1. Uji t (pengujian secara parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 0,05$) dan nilai *degree of freedom/df* = $n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.

Pengujian hipotesis parsial variabel kompetensi sumber daya manusia

$H_0 : \beta_1 = 0$ Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengujian hipotesis parsial variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah

$H_0 : \beta_2 = 0$ Penerapan sistem informasi manajemen daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

2. Uji F (pengujian secara simultan)

Menurut Ghazali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 (5%) dan nilai *degree of freedom/df* = $n-k$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan sistem informasi manajemen daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2=1$ menunjukkan bahwa 100% total varian diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik X_1 maupun X_2 , mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2=0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil penelitian ini adalah gambaran atau uraian dan analisis data mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden . kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali untuk ditabulasikan dalam dan diolah. Adapun waktu dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner yaitu sekitar 1 minggu. Penyebaran dilakukan kepada 38 SKPD di Kabupaten Indramayu dengan total responden yaitu 76, responden dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian akuntansi atau bagian keuangan. Pernyataan pada kuesioner terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dengan 3 indikator, 6 pernyataan untuk variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah dengan 4 indikator dan 9 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan daerah dengan 4 indikator.

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi atau bagian keuangan di SKPD Kabupaten Indramayu, data karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja di SKPD terkait. Adapun gambaran umum responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	44	57,89%
Perempuan	32	42,11%
Total	76	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau sebesar 57,89%, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang atau sebesar 42,11%.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
21-30 tahun	9	11,84%
31-40 tahun	20	26,32%
41-50 tahun	30	39,47%
≥ 50 tahun	17	22,37%
Total	76	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa frekuensi responden didominasi oleh usia 41-50 tahun dengan total responden sebanyak 30 orang atau sebesar 39,47%, sedangkan sisanya pada usia 21-30 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 11,84%, usia 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 26,32%, dan usia ≥ 50 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 22,37%.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA/SMK	13	17,11%
D3	6	7,89%
S1	49	64,47%
S2	8	10,53%
S3		0,00%
Total	76	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa frekuensi responden didominasi oleh pendidikan S1 dengan total responden sebanyak 49 orang atau

sebesar 64,47%, lulusan SMA/SMK terdiri dari 13 orang atau sebesar 17,11%, lulusan D3 terdiri dari 6 orang atau sebesar 7,89%, lulusan S2 terdiri dari 8 orang atau sebesar 10,53%.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1-5 tahun	9	11,84%
6-10 tahun	15	19,74%
11-15 tahun	18	23,68%
≥ 16 tahun	34	44,74%
Total	76	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat lama bekerja didominasi oleh usia ≥ 16 tahun dengan total responden sebanyak 34 orang atau sebesar 44,74%, sedangkan sisanya pada usia 1-5 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 11,84%, usia 6-10 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 19,74%, dan usia 11-15 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 23,68%.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan dari kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur serta memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Perason*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *degree of freedom* ($df = 76 - 2 = 74$) maka diperoleh r tabel = 0,2257.

Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan setiap item dari kuesioner tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan setiap item dari kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk masing-masing uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.Item	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Kriteria
P1	0,704	0,2257	Valid
P2	0,598	0,2257	Valid
P3	0,560	0,2257	Valid
P4	0,703	0,2257	Valid
P5	0,668	0,2257	Valid
P6	0,690	0,2257	Valid
P7	0,673	0,2257	Valid
P8	0,633	0,2257	Valid
P9	0,636	0,2257	Valid
P10	0,872	0,2257	Valid

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang membentuk variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai r hitung > r tabel. Sehingga keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian atau dapat dikatakan bawa pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel kompetensi sumber daya manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

No.Item	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Kriteria
P1	0,509	0,2257	Valid
P2	0,715	0,2257	Valid
P3	0,608	0,2257	Valid
P4	0,505	0,2257	Valid
P5	0,602	0,2257	Valid
P6	0,581	0,2257	Valid

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang membentuk variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian atau dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No.Item	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Kriteria
P1	0,741	0,2257	Valid
P2	0,589	0,2257	Valid
P3	0,647	0,2257	Valid
P4	0,520	0,2257	Valid
P5	0,529	0,2257	Valid
P6	0,562	0,2257	Valid
P7	0,724	0,2257	Valid
P8	0,745	0,2257	Valid
P9	0,628	0,2257	Valid

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang membentuk variabel kualitas laporan keuangan daerah memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian atau dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran atas kuesioner tersebut dilakukan secara berulang.

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang atau responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel di dinyatakan reliabel jika menghasilkan *Cronbach's Alpha* > 0,70, walaupun nilai 0,60 – 0,70 masih dapat diterima.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.865	10	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah	.608	6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	.764	9	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* variabel kompetensi sumber daya manusia adalah 0,865, variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah adalah 0,608, dan variabel kualitas laporan keuangan daerah adalah 0,764. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan atas masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas *Cronbach's Alpha* (0,60). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten sehingga bila data diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Variabel Penelitian

4.2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan atas jawaban responden terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia pada penelitian ini maka dapat diukur melalui 3 indikator yang didalamnya terdapat 9 pernyataan, hasil tanggapan variabel kompetensi sumber daya manusia dijelaskan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia

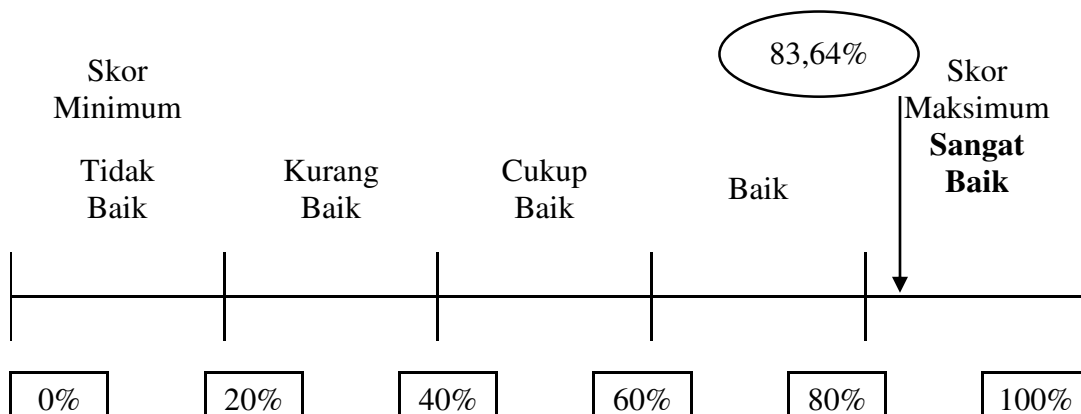
No	Pernyataan	Lembar Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		STS	TS	CS	S	SS			
		1	2	3	4	5			
1	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi atau keuangan.	1	1	4	45	25	320	380	84,21
2	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku dan tidak melanggarnya.	0	0	0	30	46	350	380	92,11
3	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan teliti sesuai dengan ketentuan akuntansi.	0	0	2	41	33	335	380	88,16

4	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan.	0	1	6	40	29	325	380	85,53
5	Saya memahami dengan baik mengenai ilmu akuntansi dan keuangan pemerintah daerah.	0	1	10	58	7	299	380	78,68
6	Saya sering membaca berbagai buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ilmu akuntansi	0	4	25	40	7	278	380	73,16
7	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.	0	2	2	50	22	320	380	84,21
8	Saya melaksanakan pelatihan agar menunjang kemampuan bekerja dibidang akuntansi/keuangan	0	3	3	43	27	322	380	84,74
9	Saya mampu mengoperasikan aplikasi SIMDA sesuai dengan penerapannya.	0	3	11	35	27	314	380	82,63

10	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai SAP yang berlaku.	0	3	6	36	31	323	380	85,00
Total							3186	3800	83,84

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa skor aktual dan skor ideal pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3186 dan 3800 dengan nilai presentase yang diperoleh 83,84%. Hal ini menunjukkan kompetensi sumber daya manusia pada kriteria yang sangat baik. Hasil perhitungan di atas kemudian digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Garis Kontinum Kompetensi Sumber Daya Manusia

4.2.1.2 Penerapan Sistem Informasi Manajemen daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan atas jawaban responden terhadap variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah pada penelitian ini maka dapat diukur melalui 4 indikator yang didalamnya terdapat 6

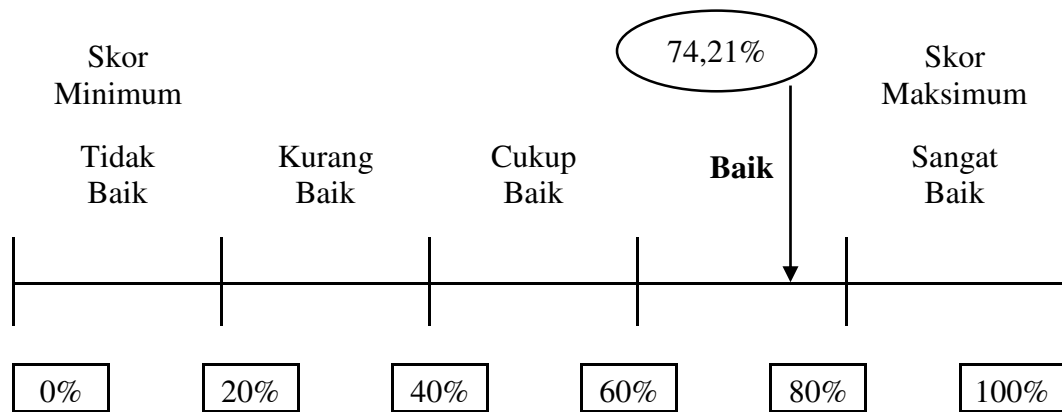
pernyataan, hasil tanggapan variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah dijelaskan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

No	Pernyataan	Lembar Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		STS	TS	CS	S	SS			
		1	2	3	4	5			
1	Akses internet menjadi hal utama dalam pengoperasian SIMDA.	0	2	3	12	59	356	380	93,68
2	SIMDA dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat .	18	36	3	13	6	181	380	47,63
3	SIMDA dapat diakses oleh seluruh pegawai.	2	37	18	16	3	209	380	55,00
4	Situs web pemerintah berguna dengan baik dalam pelayanan kepada publik.	0	1	7	31	37	332	380	87,37
5	Aplikasi SIMDA mudah digunakan oleh pegawai dalam penyusunan laporan keuangan.	0	2	2	38	34	332	380	87,37
6	Penerapan SIMDA menciptakan efisiensi dan efektivitas pada pekerjaan diinstansi tempat saya bekerja.	0	1	2	32	41	341	380	89,74
Total							1410	1900	74,21

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa skor aktual dan skor ideal pada variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah sebesar 1410 dan 1900 dengan nilai presentase yang diperoleh 74,21%. Hal ini menunjukkan penerapan sistem informasi manajemen daerah pada kriteria yang baik. Hasil perhitungan di atas kemudian digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Garis Kontinum Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

4.2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan atas jawaban responden terhadap variabel kualitas laporan keuangan daerah pada penelitian ini maka dapat diukur melalui 4 indikator yang didalamnya terdapat 9 pernyataan, hasil tanggapan variabel kualitas laporan keuangan daerah dijelaskan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

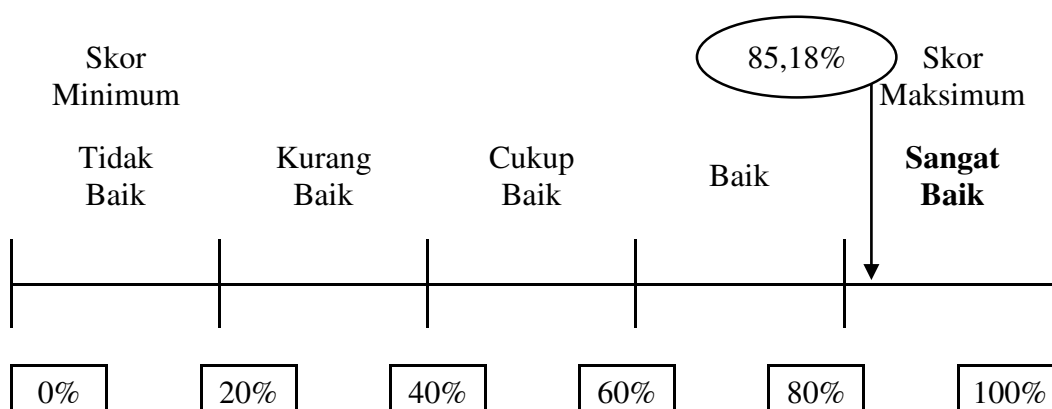
Tabel 4.11. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No	Pernyataan	Lembar Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		STS	TS	CS	S	SS			
		1	2	3	4	5			
1	Informasi akuntansi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap.	0	0	3	37	36	337	380	88,68
2	Laporan keuangan disajikan tepat waktu sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.	0	0	4	28	44	344	380	90,53
3	Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kondisi keuangan, kebutuhan keuangan dan kinerja dimasa datang.	0	0	2	41	33	335	380	88,16
4	Laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan kondisi atau peristiwa yang terjadi.	0	0	4	38	34	334	380	87,89
5	Laporan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak eksternal.	3	14	14	34	11	264	380	69,47
6	Laporan keuangan ditujukan untuk kepentingan umum bukan kepentingan	6	4	5	34	27	300	380	78,95

	oknum-oknum tertentu								
7	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.	1	2	1	35	37	333	380	87,63
8	Informasi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna laporan keuangan.	0	0	2	45	29	331	380	87,11
9	Penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan SAP Yang berlaku.	0	0	2	41	33	335	380	88,16
Total							2913	3420	85,18

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa skor aktual dan skor ideal pada variabel kualitas laporan keuangan daerah sebesar 2913 dan 3420 dengan nilai presentase yang diperoleh 85,18%. Hal ini menunjukkan kualitas laporan keuangan daerah pada kriteria yang sangat baik. Hasil perhitungan di atas kemudian digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Garis Kontinum Kualitas Laporan Keuangan Daerah

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear berdistribusi normal atau tidak. modal regresi dikatakan baik ketika residual datanya berdistribusi normal. Untuk mendeteksi residual data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. dalam uji ini keputusan yang diambil berdasarkan *asympt, Si. (2-tailed)* Jika didapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara normal.

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22159181
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.054
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah 3,22159181 dengan signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual tersebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara yang digunakan oleh mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai Tolerance harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.361	4.118				3.244
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	.348	.088	.393	3.974	.000	.926	1.080
Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₂)	.450	.133	.334	3.371	.001	.926	1.080

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10 dimana X₁ 0,926 $> 0,10$ dan X₂ 0,926 $> 0,10$ disertai nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* tidak ada yang lebih dari 10,00 dimana X₁

$1,1080 < 10,00$ dan $X_2 1,1080 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *Multikolinieritas* pada model regresi.

3. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho*

			Correlations		
			X ₁	X ₂	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	Correlation Coefficient	1.000	.266*	.224
		Sig. (2-tailed)	.	.020	.052
		N	76	76	76
	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₂)	Correlation Coefficient	.266*	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.020	.	.741
		N	76	76	76
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.224	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.052	.741	.
		N	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi 0,052, dan variabel penerapan

sistem informasi manajemen daerah memiliki nilai signifikansi 0,741. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ dalam hal ini untuk menghitung pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.361	4.118		3.244	.002
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	.348	.088	.393	3.974	.000
	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₂)	.450	.133	.334	3.371	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 13,361 + 0,348X_1 + 0,450X_2 + 4,118$$

Persamaan diatas dapat dartikan sebagai berikut:

$b_0 = 13,361$ artinya jika kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen daerah (X_2) benilai nol maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) sebesar 13,361.

$b_1 = 0,348$ artinya jika kompetensi sumber daya manusia (X_1) meningkat sebesar (satu) satuan variabel, penerapan sistem informasi manajemen daerah (X_2) konstan (benilai 0), maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan meningkat sebesar 0,348. Koefisien bernilai positif artinya antara variabel kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan daerah memiliki hubungan yang positif.

$b_2 = 0,450$ artinya jika penerapan sistem informasi manajemen daerah (X_2) meningkat sebesar (satu) satuan variabel, kompetensi sumber daya manusia (X_1) konstan (benilai 0), maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,450. Koefisien bernilai positif artinya antara variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah dan kualitas laporan keuangan daerah memiliki hubungan yang positif.

4.2.2.3 Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial digunakan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Untuk mencari nilai t_{tabel} bisa dilihat melalui distribusi tabel t dengan mencari tingkat signifikan (α) = 0,05 (5%) dengan ($\alpha/2$ $0,05/2 = 0,025$) dan nilai *degree of freedom/df* = $n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden

dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi nilai $df=76 - 2 - 1 = 73$ maka nilai t_{tabel} sebesar 1,993.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4.16. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.361	4.118		3.244	.002
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	.348	.088	.393	3.974	.000
	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₂)	.450	.133	.334	3.371	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Diolah 2021

1. Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

$H_0 : \beta_1 = 0$ Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (3,974) > t_{tabel} (1,993)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

$H_0 : \beta_2 = 0$ Penerapan sistem informasi manajemen daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (3,371) > t_{tabel} (1,993)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi untuk variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah sebesar 0,001. Berdasarkan hal tersebut nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

4.2.3.1 Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) Daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Untuk mencari nilai F_{tabel} bisa dilihat melalui distribusi tabel F dengan mencari tingkat signifikan (α) = 0,05 (5%) dan nilai *degree of freedom/df* = $n-k$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi nilai $df = 76 - 2 = 74$ maka nilai F_{tabel} sebesar 3,12.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : $\beta_1 = 0$ Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan sistem informasi manajemen daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H_a : $\beta_1 \neq 0$ Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4.17. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.377	2	198.189	18.587	.000 ^b
	Residual	778.399	73	10.663		
	Total	1174.776	75			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (18,587) > F_{tabel} (3,12) dan nilai signifikan adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. yang berarti pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.2.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem

informasi manajemen daerah) dalam menerangkan variasi variabel dependen (kualitas laporan keuangan daerah).

Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.319	3.26543

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen daerah

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi adalah 0,337 yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 33,7%. Dengan kata lain kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 33,7%. terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Gambaran Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

4.3.1.1. Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu, diketahui persentase atas tanggapan responden

mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia Manusia untuk setiap indikatornya masuk dalam kategori sangat baik, sehingga secara keseluruhan Kompetensi Daya Manusia pada Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 mengenai tanggapan responden atas kompetensi sumber daya manusia dimana total skor aktual 3186 dan total skor ideal 3800 dengan nilai presentase yang diperoleh sebesar 83,84%. Maka dengan nilai presentase 83,84% kompetensi sumber daya manusia tergolong sangat baik karena berada pada kategori garis kontinum 80%-100%. Dengan demikian indikator kompetensi sumber daya manusia yakni Perilaku, Pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki oleh pegawai pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu telah berjalan dengan baik dan tepat. Namun dari ketiga indikator tersebut terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah yaitu Pengetahuan. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai ilmu akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu yang artinya Sumber Daya Manusia harus meningkatkan pengetahuannya agar tidak terjadinya kesalahan data atau kekeliruan dalam mengelola laporan keuangan.

4.3.1.2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu, diketahui persentase atas tanggapan responden mengenai variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah untuk setiap indikatornya masuk dalam kategori baik, sehingga secara keseluruhan penerapan sistem informasi manajemen daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.10 mengenai tanggapan

responden atas penerapan sistem informasi manajemen daerah dimana total skor aktual 1410 dan total skor ideal 1900 dengan nilai presentase yang diperoleh sebesar 74,21%. Maka dengan nilai presentase 74,21% penerapan sistem informasi manajemen daerah tergolong baik karena berada pada kategori garis kontinum 60%-79%. Dengan demikian indikator penerapan sistem informasi manajemen daerah yakni Akses, Portal, Organisasi pengelolaan dan pengolahan informasi, serta infrastruktur dan aplikasi dasar semua prasaran yang dimiliki oleh pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu telah berjalan dengan baik dan tepat. Namun dari ketiga indikator tersebut terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah pada kedua pernyataannya yaitu pada indikator akses dengan pernyataan SIMDA mudah diakses oleh masyarakat dan SIMDA dapat diakses oleh seluruh pegawai. Hal ini dikarenakan SIMDA hanya dipergunakan pemerintahan dalam mengelola laporan keuangan sehingga masyarakat tidak ada sangkut pautnya dengan pengelolaan laporan keuangan. Kemudian akses oleh seluruh pegawai untuk SIMDA, beberapa Dinas tidak setuju karena SIMDA hanya diakses oleh pegawai yang berada pada bagian akuntansi atau keuangan, untuk Badan Keuangan Daerah terdapat pengecualian karena hampir seluruh pegawai menggunakan SIMDA.

4.3.1.3. Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah

Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu, diketahui persentase atas tanggapan responden mengenai variabel kualitas laporan keuangan daerah untuk setiap indikatornya masuk dalam kategori sangat baik, sehingga secara keseluruhan kualitas laporan keuangan daerah pada Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik. Hal ini

dapat dilihat dari tabel 4.11 mengenai tanggapan responden atas kualitas laporan keuangan daerah dimana total skor aktual 2913 dan total skor ideal 3420 dengan nilai presentase yang diperoleh sebesar 85,18%. Maka dengan nilai presentase 85,18% kualitas laporan keuangan daerah tergolong sangat baik, karena berada pada kategori garis kontinum 80%-100%. Dengan demikian indikator kualitas laporan keuangan daerah yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami pada pemerintah Kabupaten Indramayu telah berjalan dengan baik sehingga dapat dikatakan berkualitas. Namun dari keempat indikator tersebut terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah yaitu pada indikator andal hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak mudah diakses oleh pihak eksternal sehingga hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja yang dapat mengaksesnya.

4.3.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

4.3.2.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 4.16 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,974 dan t_{tabel} sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan menunjukkan angka positif yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,348. Artinya kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif sebesar 34,8% terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil untuk mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi jabatan dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan; akuntan sebagai pembuat laporan keuangan memiliki kontribusi terhadap kualitas informasi pada laporan keuangan tersebut. Seorang akuntan yang memiliki kompetensi akan mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Rosida (2015) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang di hasilkan, hal ini dikarenakan adanya kompetensi yang baik dan unggul, yang dimiliki oleh sumber daya manusia di masing-masing SKPD akan lebih mempermudah dalam pengolahan data keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas laporan yang baik yaitu yang relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh semua pengguna laporan keuangan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Kuncoro (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan komepetensi yang baik dari para pegawai yang ada di pemerintah daerah, khususnya bagian keuangan akan menghasilkan kinerja yang baik juga dalam hal ini berbentuk laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Jadi kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah hal ini dikarenakan adanya kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh sumber daya manusia pemerintah daerah Kabupaten Indramayu. Dengan kompetensi yang tinggi maka akan memiliki kinerja yang

tinggi pula dan menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas yaitu yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh seluruh pengguna laporan keuangan daerah.

4.3.2.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 4.16 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel penerapan sistem informasi manajemen daerah sebesar 3,371 dan t_{tabel} sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan menunjukkan angka positif yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,450. Artinya penerapan sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh positif sebesar 45% terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian para pengelola keuangan di tingkat SKPD dan SKPKD pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu semakin terbantu.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dilakukan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat maka diperlukannya sistem yang dapat diandalkan yang dimana mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang tepat bagi para pengguna laporan keuangan daerah. Dengan demikian Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data atas transaksi keuangan menjadi laporan keuangan daerah yaitu berupa Sistem Informasi

Manajemen Daerah (SIMDA). Versi aplikasi SIMDA saat ini yang digunakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Indramayu adalah versi 2.9.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan dari Nune (2016) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen daerah terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. Begitu pula penelitian yang dilakukan kuncoro, U. (2017) menyatakan penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah. Dan Begitu pula penelitian yang dilakukan Gunadi (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa.

4.3.3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 4.17 diperoleh nilai $F_{hitung} (18,587) > F_{tabel} (3,12)$ dan nilai signifikan adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi adalah 0,337 yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah secara bersama-sama

memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 33,7%. terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian in.

Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dikarenakan kompetensi sumber daya manusia yakni Perilaku, Pengetahuan, serta keterampilan. Dan penerapan sistem informasi manajemen daerah yakni Akses, Portal dan pelayanan publik, Organisasi pengelolaan dan pengolahan informasi, serta infrastruktur dan aplikasi dasar akan mempermudah proses pengolahan data keuangan. Dan laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik, Namun terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah yaitu Pengetahuan. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai ilmu akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu yang artinya Sumber Daya Manusia harus meningkatkan pengetahuannya agar tidak terjadinya kesalahan data atau kekeliruan dalam mengelola laporan keuangan.
2. Penerapan sistem informasi manajemen daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu termasuk kategori baik. Namun terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah pada kedua pernyataannya yaitu pada indikator akses dengan pernyataan SIMDA mudah diakses oleh masyarakat dan SIMDA dapat diakses oleh seluruh pegawai. hal ini dikarenakan SIMDA hanya digunakan pemerintahan dalam mengelola laporan keuangan sehingga masyarakat tidak ada sangkut pautnya dengan

pengelolaan laporan keuangan. Kemudian akses oleh seluruh pegawai untuk SIMDA, beberapa Dinas tidak setuju karena SIMDA hanya diakses oleh pegawai yang berada pada bagian akuntansi atau keuangan, untuk Badan Keuangan Daerah terdapat pengecualian karena hampir seluruh pegawai menggunakan SIMDA.

3. Kualitas laporan keuangan daerah pada Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik. Namun dari keempat indikator tersebut terdapat satu indikator yang memiliki presentase rendah yaitu pada indikator andal, hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak mudah diakses oleh pihak eksternal sehingga hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja yang dapat mengaksesnya.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Indramayu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Indramayu sebaiknya mengadakan pelatihan secara berkala untuk menambah pengetahuan para pegawai bagian akuntansi atau keuangan. Karena dalam mengelola keuangan haruslah memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi sehingga dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan daerah.
2. Penerapan sistem informasi manajemen daerah sudah sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah Kabupaten Indramayu sehingga hanya perlu diadakannya evaluasi secara berkala terhadap SIMDA agar laporan keuangan daerah yang dihasilkan semakin berkualitas.
3. Laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indramayu harus mudah diakses oleh berbagai pihak sehingga tidak hanya pihak-pihak tertentu saja yang dapat mengaksesnya hal ini bertujuan agar terciptanya transparansi dalam laporan keuangan daerah yang disajikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan akan melakukan penelitian dengan mengambil penelitian yang sama atau tema yang sama, disarankan dapat menguji variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan daerah dengan cara menambah variabel lain atau menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel dalam penelitian ini, dan variabel lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya di harapkan dapat

memperluas populasi dan memperbanyak sampel dan bisa meneliti di lokasi atau unit analisis yang berbeda untuk membandingkan hasil penelitian selanjutnya dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Kiat*, Vol. 26, No.1
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fadjarajani, S. dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunadi, E. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa). *Repositori.uin-alaudind*
- Hakim, I.N. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada SKPD di Wilayah Kab. Bandung. Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- <http://www.bpkp.go.id/sakd/knten/333/versi-2.1.bpkp> diunduh tanggal 11 Oktober 2021
- <https://indramayu.radarcirebon.com/sebelumnya-wtp-sekarang-wdp-pelaksanaan-apbd-2020-alami-kemunduran/> diunduh tanggal 11 Oktober 2021
- <https://jabar.bpk.go.id/ikhtisar-hasil-pemeriksaan-semester-ihps/> diunduh tanggal 11 Oktober 2021
- <https://www.mediaaintijaya.com/2021/07/pemkab-indramayu-harus-kembalikan.html?m=1> diunduh tanggal 11 Oktober 2021
- Indahingwati, A. dan Nugroho, N.E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka
- Instruktur Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.
- Kuncoro, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Unila*, 14.
- Mahune, C. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah. *Skripsi*, 1(921409098)

- Mohamad, H. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Gorontalo). Skripsi, 1(921410156).
- Nasution, Dito Aditia Darma dan Mika Debora Br. Barus. (2019). MONOGRAF: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating, ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Nune, N. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. Skripsi, 1(921411078).
- Pakpahan, A.F. dkk. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Pangaribuan, L.V.R., Firmansyah. dan Danial, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK), Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 107-112.
- Peraturan Bupati Indramayu Nomor 62 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintahan
- Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Indramayu
- Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Pemerintah Republik indonesia Nomor 56 Tahun 2005 Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Permendagri Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
- Putra, B.D. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem pengendalian Intern pemerintah (SPIP), dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi kasus di kota Padang). Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik, Vol.3 No.1
- Romie, P. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Rosida, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung). Repository STIE Ekuitas

- Runtuwene, C. Saerang D.P.E, dan Morasa, J. (2017) Pengaruh Penerapan SIMDA, SAP, Motivasi Pegawai dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan), Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill", Vol. 8 No. 2.
- Sataruno, R. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo). Skripsi, 1(921410040).
- Setyawan, D.A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Klaten: Tahta Media Grup.
- Subagyo. (2020). *Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja UMKM: Tinjauan dari perspektif Karakter Pembelajaran dan Kompetensi Wirausahawan Bandung*: CV. Media Sains Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Waskito, M.A. (2014). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dearah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang. Digilib.uns
- Wati, K.D., Herawati, N.T. dan Sinarwati, N.K. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmiah Mahasswa Akuntansi, Vol. 2 No. 1
- Wijoyo, H. dkk. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri
- Witara, K. (2018). *Cara singkat memahami sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan implementasinya*, Sukabumi: CV Jejak.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PIRI, Mustaga No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) EKUITAS**

Nomor : 842/EKUITAS/A-3/X/2021

Tentang

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS :

- Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS
- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua,
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status.
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS
- Memperhatikan : Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 3100/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : R. P101, Munopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2021/2022
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021

Ketua,

Prof. Dr. rer. nat. M. Fani Cahyandito, S.E., M.Sc.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
42	C1818009 LUVI YUDHATI	Pengaruh Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Earning Management pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020	Siska Willy, S.E., M.Ak., Ak., CA.
43	C1818011 SIKA FALSA HIKARWANGI	Pengaruh Kualitas Pelayanan Keuangan Berjangka Terhadap Persepsi Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Studi Kasus di Kabupaten Bologgero Kecamatan Pagel Kota Bologgero	Lina Sari, SE., M.Si., Ak., CA.
44	C1818012 LINA PUSPITARANI	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Persepsi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kab. Indragiri)	Dwi Rendiati, SE., M.Ak.
45	C1818017 RITUSUCI DEANDAR PUTRI	Pengaruh Persepsi E-apt, E-Audit dan Tingkat Penerimaan Persepsi Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kawasan Pelayanan Pajak Puncak Pasir Kertaji)	Lina Sari, SE., M.Si., Ak., CA.
46	C1818018 ADISA RIZKI DHAM	Pengaruh Strategi Peningkatan Persepsi Pajak Bumi dan Bangunan dan Kualitas Masyarakat Terhadap Kepuasan Waktu Penyelesaian Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Cilyung Kabupaten	Dwi Purwati, S.E., M.Si., Ak., CA.
47	C1818020 MULHAMMAD ANDIKA	Pengaruh Rasio Likuiditas 4R terhadap Profitabilitas	Siska Willy, S.E., M.Ak., Ak., CA.
48	C1818021 PITRI WULANDARI	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Dr. Ceng Taufiqurrahman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
49	C1818023 NUR ISTIAN SARI	Pengaruh Uji Das Non Terhadap Return On Asset PJ Bank Umum Konvensional Berkeagamaan Islam	Dr. Ceng Taufiqurrahman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
50	C1818027 VINA VANRIANA	Pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap NIM (Net Interest Margin) pada Bank BTN Periode 2017 - 2020	Dr. Ceng Taufiqurrahman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
51	C1818028 ANISA NURRIYAH	Pengaruh Rasio CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, and Liquidity) terhadap Financial Distress pada Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2017 - 2020	Dr. Ceng Taufiqurrahman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
52	C1818029 NEM ANNIDA	Pengaruh Persepsi Pajak Properti Dan Insentif Pajak Terhadap Kepuasan Wajib Pajak, Persepsi, Kemandirian Berusaha (Studi Pada Sektor Citrausaha Kabupaten Bandung Barat Periode 2019-2020)	Dwi Purwati, S.E., M.Si., Ak., CA.
53	C1818030 BASSA AMALLA	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2020	Adi Iman Mudin, S.Pi, S.Ak, M.Si.
54	C1818031 WELIA FITRIANA	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan (Nilain Industri) Komoditi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	Adi Iman Mudin, S.Pi, X.Ak, M.Si.
55	C1818032 RIZKI MUHAMMAD SAMUDU RIZAL	"Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap laporan audit sebagai pengungkapan indikator fraud risk factor BEI"	Dr. Hasliah, S.E., M.Si., Ak., CA., QA., CACP, CAPM, CAPP.

Lampiran 2: Kartu Bimbingan



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK BJB, TBK.
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
Kampus : J.L. Pahl. Manopo No. 31 Bandung 40134 Telp. (022) 70778332, 7276323 Fax. (022) 7204597
Website : www.stieekuitas.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Lena Puspitasari
NPM	: C10180012
Jenjang dan Program Studi	: SI Akuntansi
Pembimbing	: Dani Ramdani, S.E., M.Ak, BKP
Judul	: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

NO	TGL PEMBIMBING	MATERI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	13 Oktober 2021	Pengarahan Skripsi dan Revisi Bab 1	
2	22 Oktober 2021	Menjelaskan Isi Dari Bab 2	
3	27 Oktober 2021	Revisi Bab 1	
4	11 November 2021	Revisi Bab 1, 2, dan 3	
5	17 November 2021	Pengajuan Revisi Bab 3 dan Revisi Kuesioner	
6	02 Desember 2021	Revisi Kuesioner	
7	23 Desember 2021	Revisi Bab 4 dan Bab 5	
8	06 Januari 2022	Pengajuan Revisi Bab 5 dan Acc Semua Bab	

Akhir Bimbingan Tanggal:

06 Januari 2022

PEMBIMBING

Dani Ramdani, S.E., M.Ak, BKP

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Penelitian



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUTASS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1503/SK.BAN-PT/Akred/MEV/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4023/SK.BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK.BAN-PT/Akred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK.BAN-PT/Akred/D3p-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK.BAN-PT/Akred/D3p-III/VIII/2016

Kampus : Jl. Pahlawan No. 31 Bandung 40134 Telp. (0271)778732 Fax. (0271)204897
Website : <http://www.ekutass.ac.id>

Nomor : 104/EKUTASS-PDP/S1-AK/B.1-2/XII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian**

Kepada Yth,
**Bapak/Ibu Bagian Akuntansi/Keuangan,
Pimpinan
Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Indramayu**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir berupa penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberi ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin

Adapun data mahasiswa kami adalah :

Nama / NPM : LENA PUSPITASARI / C10180012
No. Kontak : 08978010763
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Program Studi : S1 - AKUNTANSI
Tahun Akademik : 2021/2022 Ganjil
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi
Judul Skripsi : Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kab. Indramayu)

Perlu kami sampaikan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan akademik dengan menjaga etika dan kaidah keilmuan.

Demikian surat permohonan ini kami, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Kota Bandung, 04 Desember 2021
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI - S1
STIE EKUTASS BANDUNG**
Ketua Program Studi



Dwi Purwati,

Lampiran 4: Surat Rekomendasi Penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Letjen. S. Parman No. 15 Telp. (0234) 271722, 272798 Fax. 271711 – Indramayu
Website : <http://bappeda.indramayukab.go.id> Email : bappedainv@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 000.01.11936.1.00009

1. Yang bertandatangan dibawah ini : Plt. Kepala Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Indramayu.
Berdasarkan Surat dari : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung
Nomor: 104/EKUITAS-PDP/S1-AK/B.1-2/XII/2021 Tanggal 4 Desember 2021 Perihal: Permohonan Penelitian.
Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a.	Nama	:	Lena Puspitasari NIM: C10180012
b.	No Tlp/Email	:	08978010763
c.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
d.	Maksud	:	Permohonan Penelitian
e.	Judul	:	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)
f.	Lokasi	:	Kabupaten Indramayu
g.	Lokasi/Lembaga yang dituju	:	1. Sekretariat Daerah Kabupaten Indramayu; 2. Inspektorat Kabupaten Indramayu; 3. Sekretariat DPRD Kabupaten Indramayu; 4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Indramayu; 5. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu; 6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Indramayu;

		<ol style="list-style-type: none">7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Indramayu;8. Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu;9. Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu;10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Indramayu;11. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu;12. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indramayu;13. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu;14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indramayu;15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Indramayu;16. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indramayu;17. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu;18. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu;19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indramayu;20. Dinas Sosial Kabupaten Indramayu;21. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu;22. Dinas Perhubungan Kabupaten Indramayu;23. Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu;24. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Indramayu;25. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indramayu;26. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Indramayu;
--	--	--

		27. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indramayu; 28. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Indramayu; 29. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu; 30. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; 31. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indramayu; 32. Kecamatan Cikedung; 33. Kecamatan Lelea; 34. Kecamatan Losarang; 35. Kecamatan Gabuswetan; 36. Kecamatan Kroya; 37. Kecamatan Indramayu; 38. Kecamatan Terisi.
--	--	---

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan laporan secara tertulis kepada Bappeda Kabupaten Indramayu.
4. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dierounakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 15 Desember 2021

Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan,
 Penelitian, dan Pengembangan Daerah
 Kabupaten Indramayu



Drs. IWAN HERMAWAN, M.Pd
 NIP. 196504161985031003

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Bapak/Ibu selaku Responden
Ditempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Akuntansi maka dengan ini saya:

Nama : Lena Puspitasari
NPM : C10180012
Jurusan : S1 Akuntansi
Universitas : STIE Ekuitas

Melaksanakan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)”**

Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini dapat mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Lena Puspitasari

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

BAGIAN I : PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan diberbagai SKPD.
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan Nama, Nama SKPD, Jabatan, Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan dan lama bekerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda check list [\checkmark] pada jawaban yang sesuai, pilih salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban, dan dimohon untuk mengisi setiap pernyataan yang diberikan sehingga tidak mengosokannya

BAGIAN II : DATA DIRI RESPONDEN

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan data mengenai diri Bapak/Ibu sebagai pengisi kuesioner. Mengingat data ini dapat mempengaruhi keakuratan penelitian, peneliti mohon dengan sangat agar diisi dengan sebaik-baiknya. Bagian ini diisi dengan memberikan tanda cek list [\checkmark] pada kotak yang sesuai.

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :(Ditisi oleh peneliti)
2. Nama Lengkap :
3. Nama SKPD :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Usia : 21-30 tahun 31-40 tahun
 41-50 tahun \geq 50 tahun
7. Tingkat Pendidikan : SMA/SMK D3
 S1 S2
 S3
8. Lama Bekerja : 1-5 tahun 6-10 tahun
 11-15 tahun \geq 16 tahun

BAGIAN II : PERNYATAAN KUESIONER

1. Kuesioner Mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Lembar Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi atau keuangan.					
2	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku dan tidak melanggarnya.					
3	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dan teliti sesuai dengan ketentuan akuntansi.					
4	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan.					

5	Saya memahami dengan baik mengenai ilmu akuntansi dan keuangan pemerintah daerah.					
6	Saya sering membaca berbagai buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ilmu akuntansi					
7	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.					
8	Saya melaksanakan pelatihan agar menunjang kemampuan bekerja dibidang akuntansi/keuangan.					
9	Saya mampu mengoperasikan aplikasi SIMDA sesuai dengan penerapannya.					
10	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai SAP yang berlaku.					

2. Kuesioner Mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

No	Pernyataan	Lembar Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Akses internet menjadi hal utama dalam pengoperasian SIMDA.					
2	SIMDA dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat .					
3	SIMDA dapat diakses oleh seluruh pegawai.					
4	Situs web pemerintah berguna dengan baik dalam pelayanan kepada publik.					
5	Aplikasi SIMDA mudah digunakan oleh pegawai dalam penyusunan laporan keuangan.					
6	Penerapan SIMDA menciptakan efisiensi dan efektivitas pada pekerjaan diinstansi tempat saya bekerja.					

3. Kuesioner Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No	Pernyataan	Lembar Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Informasi akuntansi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap.					
2	Laporan keuangan disajikan tepat waktu sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.					
3	Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kondisi keuangan, kebutuhan keuangan dan kinerja dimasa datang.					
4	Laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan kondisi atau peristiwa yang terjadi.					
5	Laporan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak eksternal.					
6	Laporan keuangan ditujukan untuk kepentingan umum bukan kepentingan oknum-oknum tertentu					
7	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.					
8	Informasi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna laporan keuangan.					
9	Penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan SAP Yang berlaku.					

Lampiran 6: Tabulasi Data Kuesioner

Nomor Responden	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA											PENERAPAN SIMDA						KUALITAS LAPORAN KEUANGAN										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	5	2	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	5	2	2	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	40	5	2	4	3	4	4	22	3	3	4	3	2	3	4	4	4	30
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43	3	2	3	2	2	2	14	3	4	4	3	4	4	3	3	4	32
5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	44	4	1	3	3	5	5	21	4	5	5	5	4	3	4	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	5	2	3	4	4	4	22	5	4	4	4	1	5	4	4	5	36
7	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	41	5	4	2	4	4	4	23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
8	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	41	5	4	2	4	4	4	23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	5	4	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	1	4	5	5	38
10	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44	5	2	2	5	4	5	23	5	5	5	5	4	1	5	5	5	40
11	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	45	5	2	2	4	5	5	23	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
12	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	45	5	2	2	4	5	5	23	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
13	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	38	5	2	2	5	4	4	22	4	4	4	4	3	4	5	4	4	36
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
15	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	41	5	3	3	5	5	4	25	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
16	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	39	5	1	2	5	5	4	22	4	5	5	5	2	1	4	4	4	34
17	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47	5	5	3	5	4	4	26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
19	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33	4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
21	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45	5	1	2	5	5	5	23	5	5	5	5	2	4	5	5	5	41
22	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	5	1	2	5	5	5	23	5	5	5	5	2	4	5	5	5	41

23	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
24	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
25	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3	37	5	2	2	4	4	4	21	4	4	5	4	3	4	4	4	4	36
26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	2	2	5	4	4	22	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40
27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	2	2	4	4	4	21	4	5	4	4	2	4	4	4	4	35
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	4	1	2	4	4	4	19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
29	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41	2	1	2	4	4	5	18	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
30	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	2	1	2	4	4	5	18	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
31	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44	5	1	2	5	4	5	22	5	4	4	5	3	2	4	4	4	35
32	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	1	2	5	4	5	22	5	4	4	5	2	2	4	4	4	34
33	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	24	5	2	2	5	3	3	20	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43	5	1	1	5	4	5	21	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
35	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	5	4	2	5	5	5	26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	5	5	2	5	5	5	27	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
37	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	42	5	3	2	4	4	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
38	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	44	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	1	5	5	5	41
39	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46	5	2	2	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	5	2	2	5	5	5	24	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
41	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	38	5	5	3	4	4	4	25	4	5	4	5	1	1	2	4	4	30
42	1	4	5	4	4	4	4	3	3	3	35	5	1	3	5	4	4	22	4	4	4	5	1	4	1	4	5	32
43	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	38	5	2	2	5	5	5	24	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
44	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	36	3	2	2	5	5	5	22	4	4	4	4	4	3	5	4	5	37
45	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44	5	4	4	4	5	5	27	4	3	4	4	5	5	4	5	4	38

48	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44	5	4	4	4	5	5	27	4	3	4	4	5	5	4	5	4	38
49	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	41	5	2	3	5	4	4	23	5	4	4	5	4	3	4	4	4	37
50	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	5	2	3	4	4	5	23	5	4	4	5	3	4	4	4	5	38
51	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	4	2	2	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
52	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	4	2	2	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
53	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46	5	1	1	5	4	4	20	4	4	5	4	2	4	4	4	5	36
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
55	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	35	5	1	3	3	5	5	22	4	5	4	4	3	4	5	4	4	37
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	2	4	3	4	4	21	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
57	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	5	2	3	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
58	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	5	2	4	5	5	5	26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
59	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	41	5	1	3	5	4	4	22	5	5	4	4	3	4	5	4	4	38
60	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	39	5	2	3	5	5	5	25	4	4	4	5	3	4	4	4	4	36
61	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	33	5	2	2	4	2	4	19	3	5	4	4	3	1	2	3	3	28
62	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	40	3	1	2	3	3	3	15	4	3	5	3	2	2	5	4	5	33
63	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	45	5	2	3	5	5	5	25	4	5	5	4	3	5	5	5	5	41
64	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41	5	2	2	4	4	4	21	5	5	4	5	2	4	4	4	4	37
65	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36	4	2	2	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43	5	1	2	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	5	2	3	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	5	2	4	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	45	5	2	2	4	5	4	22	5	5	5	4	3	5	5	5	5	42
70	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	45	5	1	2	4	5	4	21	5	5	5	4	3	5	5	5	5	42
71	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	3	4	5	4	4	3	36
72	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38

73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	5	1	3	3	5	5	22	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
74	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43	5	2	3	3	5	5	23	4	5	5	4	3	4	5	4	4	38
75	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	4	2	2	5	4	5	22	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
76	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	4	2	2	5	4	5	22	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43

P09	Pearson Correlation	.367*	.234*	.179	.255*	.336**	.376**	.319**	.388**	1	.614**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.042	.121	.026	.003	.001	.005	.001		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P10	Pearson Correlation	.580*	.512**	.389**	.594**	.537**	.493**	.478**	.600**	.614**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	.704*	.598**	.560**	.703**	.668**	.690**	.673**	.633**	.636**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	Total
P01	Pearson Correlation	1	.208	.103	.301**	.260*	.117	.509**
	Sig. (2-tailed)		.071	.375	.008	.023	.316	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
P02	Pearson Correlation	.208	1	.509**	.141	.101	.101	.715**
	Sig. (2-tailed)	.071		.000	.225	.385	.383	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
P03	Pearson Correlation	.103	.509**	1	-.079	.146	.141	.608**
	Sig. (2-tailed)	.375	.000		.498	.208	.226	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
P04	Pearson Correlation	.301**	.141	-.079	1	.328**	.404**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.008	.225	.498		.004	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
P05	Pearson Correlation	.260*	.101	.146	.328**	1	.684**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.023	.385	.208	.004		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
P06	Pearson Correlation	.117	.101	.141	.404**	.684**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.316	.383	.226	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	.509**	.715**	.608**	.505**	.602**	.581**	1

P08	Pearson	.491**	.324**	.548**	.522**	.260*	.266*	.544**	1	.594**	.745**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.023	.020	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P09	Pearson	.577**	.313**	.597**	.445**	.030	.160	.388**	.594**	1	.628**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.798	.167	.001	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Total	Pearson	.741**	.589**	.647**	.520**	.529**	.562**	.724**	.745**	.628**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.865	10

b. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.608	6

c. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.764	9

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22159181
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.054
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.361	4.118		3.244	.002		
	SDM	.348	.088	.393	3.974	.000	.926	1.080
	SIMDA	.450	.133	.334	3.371	.001	.926	1.080

- a. Dependent Variable: LK

c. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.266*	.224
		Sig. (2-tailed)	.	.020	.052
		N	76	76	76
	X2	Correlation Coefficient	.266*	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.020	.	.741
		N	76	76	76
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.224	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.052	.741	.
		N	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.361	4.118		3.244	.002
	SDM	.348	.088	.393	3.974	.000
	SIMDA	.450	.133	.334	3.371	.001

a. Dependent Variable: LK

5. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.361	4.118		3.244	.002
	SDM	.348	.088	.393	3.974	.000
	SIMDA	.450	.133	.334	3.371	.001

a. Dependent Variable: LK

6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.377	2	198.189	18.587	.000 ^b
	Residual	778.399	73	10.663		
	Total	1174.776	75			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), SIMDA, SDM

7. Koefesien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.319	3.26543

a. Predictors: (Constant), SIMDA, SDM

Lampiran 8: Tanda Terima Surat Permohonan Penelitian

TANDA TERIMA SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Nama / NPM : LENA PUSPITASARI / C10180012
 No Kontak : 08978010763
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Program Studi : S1 - AKUNTANSI
 Tahun Akademik : 2021/2022 Ganjil
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu)

No	Nama SKPD	Nama Penerima	Tanda Tangan/ Stampel
1	Dinas Pendidikan	RIDWAN	
2	Dinas Kesehatan	Martalia S	
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	EKKA AG. S	

4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	TUTI IRIANI	
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Heri Suci	
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Rina Yuniwati	
7	Dinas Sosial	Siti N	
8	Dinas Tenaga Kerja	Nopriani	

9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Suharti	
10	Dinas Ketahanan Pangan	Ann W.	
11	Dinas Lingkungan Hidup	Adan Aulani	
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	DEWI LELYANAH	
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	RAUENDI	

14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	RENWATI	
15	Dinas Perhubungan	TEGUH RIJHANO	
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	M. Prad Fauzi	
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian	Lin	
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Ramidah, ST	

19	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Sri Nurca Fani	
20	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Sri Nurbayani	
21	Dinas Keartisan dan Perpestakaan	Muainyah, S.P	
22	Dinas Perikanan dan Kelautan	Ambyporco	
23	Dinas Pertanian	Dra Hj. SUGIHARTI	

24	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Murni-gah	
25	Sekretariat Daerah	Sintia Wajid	
26	Inspektorat	Satrika Dwi W.	
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Eti-ka	
28	Badan Keuangan Daerah	Siti Subachmah	

29	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Uus	
30	Sekretariat DPRD	Tuty W.D.	
31	Kecamatan Cikeding	Triyono, SE	
32	Kecamatan Gabuswetan	Ahmad Ahmad	
33	Kecamatan Indramayu	Muhammad N	

34	Kecamatan Kroya	TARAH EPTEDI	
35	Kecamatan Lela	KACAWAH.S.P	
36	Kecamatan Losarang	DOL. SUMARNO. S. P.	
37	Kecamatan Terisi	AMINAH, S. pad.	
38	Kantor Kesatuan Bangsa Politik	WATI	

Lampiran 9: Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Lampiran 10: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.88288	2.01954	2.42090	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.88195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29585
43	0.68024	1.30155	1.88107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.88023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.87943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.87866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.87793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.87722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.87655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.87591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.87528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.87469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.87412	2.00576	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.87356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.87303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.87252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.87203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.87155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.87109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.87065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.87022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.86980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.86940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.86901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.86864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.86827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.86792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.86757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.86724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.86691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.86660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.86629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.86600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.86571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.86543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.86515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.86488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.86462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.86437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.86412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 11: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULLUM VITAE

I. Data Pribadi



Nama : Lena Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 21 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jambak Blok 2 RT/RW 01/08
Kec. Cikedung, Kab. Indramayu,
Jawa Barat, 45262
Telepon : 08978010763
E-mail : lenapuspitasari.ak3@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

Tahun	Jenjang Pendidikan	Sekolah/Universitas	Program Studi/Jurusan
2018-2022	S1	STIE Ekuitas	Akuntansi
2015-2018	SMK	SMK Negeri 1 Indramayu	Akuntansi
2012-2015	SMP	SMP Negeri 2 Lelea	
2016-2012	SD	SD Negeri Jambak 1	

III. Pendidikan Nonformal

Tahun	Lembaga/Instansi	Keterampilan
2020	Tax Center STIE Ekuitas	Brevet Pajak A & B Terpadu
2021	IAI Wilayah Jawa Barat	Uji Kompetensi Akuntansi

IV. Riwayat Pengalaman Kerja

Tahun	Perusahaan/Instansi	Kegiatan
2017	PT. Tirta Bening Mulya	Praktik Kerja Lapangan
2021	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu	Praktik Kerja Lapangan